

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif antara guru Akidah Akhlak dan peneliti yang dilaksanakan di kelas IV MI Himmatul Muta'allimin Dukuhseti Pati pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi pokok iman kepada rasul-rasul Allah.

PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Penelitian ini fokus pada siswa atau PBM yang terjadi di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya.¹

PTK (*Classroom Action Research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Sedangkan tujuan PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.²

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Himmatul Muta'allimin Dukuhseti Pati yang berjumlah 7 siswa semester II tahun ajaran 2011/2012 yang dimulai pada 23 Maret 2012 dan berakhir pada 21 April 2012.

¹Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010) Hlm.45

² Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* . Hlm. 38

**Tabel 3.1 Daftar Nama Siswa Kelas IV MI Himmatul Muta'allimin
Dukuhseti Pati³**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ahmad Aris Efendi	L
2	Ahmad Nur Alfin	L
3	Ciko Ardianto	L
4	Inayatul Ulya	P
5	Muhammad Najihan Iqbal	L
6	Saiful Hasan	L
7	Shomwatul Millah	P

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian yang diambil peneliti adalah di MI Himmatul Muta'allimin Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Waktu penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2011/2012 yang berlangsung pada 23 Maret-21 April 2012.

³Dokumentasi MI Himmatul Muta'allimin Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2011-2012

D. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana

Nama : Hamidulloh Ibda
NIM : 083911070
Jabatan : Peneliti (mahasiswa)
Jurusan/Fak. : PGMI/Tarbiyah IAIN Walisongo
Lokasi Penelitian : MI Himmatul Muta'allimin Kecamatan
Dukuhseti Kab. Pati

2. Kolaborator

Nama : Sri Rahmawati, S.Pd.I
NIP : 19780126 20060420 006
Jabatan : Guru Kelas IV
Lokasi Penelitian : MI Himmatul Muta'allimin Kecamatan
Dukuhseti Kabupaten Pati.

E. Rancangan Penelitian

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan

1. Menyusun RPP dengan materi perbedaan Rasul dan Nabi Allah
2. Mengajak tim kolaborasi atau guru kelas IV sebagai rekan peneliti untuk berkolaborasi dalam penelitian.
3. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa kartu potongan, dan sebagainya.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, guru dan proses pembelajaran.
5. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus pertama ini peneliti menggunakan sistem belajar berkelompok pada pembelajaran dengan menggunakan

model *card sort*. Pelaksanaannya dilakukan selama dua pertemuan.

Prosedur pelaksanaannya adalah :

1. Guru melakukan apersepsi.
 2. Siswa diinformasikan mengenai kompetensi yang ingin dicapai.
 3. Siswa diberikan materi pengantar.
 4. Siswa ditunjukkan/diperlihatkan kartu-kartu kegiatan berkaitan dengan materi .
 5. Siswa diberikan kartu
 6. Selanjutnya siswa berdiskusi dengan guru sesuai kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban.
 7. Siswa ditunjuk/dipanggil secara bergantian untuk memasang/mengurutkan kartu dipasang di papan tulis.
 8. Siswa diberikan pertanyaan tentang alasan/dasar pemikiran kartu tersebut.
 9. Dari alasan kartu tersebut guru memulai menamakan konsep/materi dan memberikan pemantapan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
 10. Kolaborator mengamati dan mencatat siswa yang aktif bertanya, memberikan usul serta saran.
 11. Motivasi (tepuk iman rasul).
 12. Kesimpulan/rangkuman dari guru dan siswa.
 13. Siswa diberikan soal evaluasi.
- c. Observasi
1. Melakukan pengamatan pada proses pembelajaran tentang aktivitas siswa
 2. Melakukan pengamatan kemampuan siswa dalam mengetahui dan memahami tentang materi iman kepada rasul-rasul Allah.

d. Refleksi

1. Melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama
2. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan dampak dari tindakan pada siklus pertama.
3. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus pertama.
4. Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus kedua

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan

1. Menyusun RPP dengan materi meneladani Rasul dan Nabi Allah
2. Mengajak tim kolaborasi atau guru kelas IV sebagai rekan peneliti untuk berkolaborasi dalam penelitian.
3. Memadukan hasil penelitian siklus pertama agar siklus kedua lebih efektif.
4. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa potongan kartu (*card sort*).
5. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, guru dan proses pembelajaran.
6. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Guru melakukan apersepsi
2. Siswa diinformasikan mengenai kompetensi yang ingin dicapai
3. Menyampaikan materi pengantar kepada siswa
4. Siswa ditunjukkan/diperlihatkan kartu kegiatan berkaitan dengan materi dan membagikannya
5. Siswa dan guru mendiskusikan kartu
6. Siswa ditunjuk/dipanggil secara bergantian untuk memasang/mengurutkan kartu di depan kelas

7. Siswa diberikan pertanyaan tentang alasan/dasar pemikiran urutan kartu tersebut
8. Dari alasan/urutan kartu tersebut guru memulai menamakan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
9. Kolaborator mengamati dan mencatat siswa yang aktif bertanya, memberikan usul serta saran
10. Kesimpulan/rangkuman dari guru dan siswa
11. Siswa diberikan soal evaluasi yang berbeda dari siklus pertama

c. Observasi

1. Melakukan pengamatan pada proses pembelajaran tentang aktivitas siswa
2. Melakukan pengamatan pada proses pembelajaran tentang aktivitas guru
3. Melakukan pengamatan kemampuan siswa dalam mengetahui dan memahami Iman Kepada Rasul-rasul Allah

d. Refleksi

1. Melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama.
2. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan dampak dari tindakan pada siklus pertama.
3. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus pertama.
4. Menyimpulkan hasil pelaksanaan penelitian pada siklus kedua
5. Merencanakan perencanaan tindak lanjut apabila tujuan PTK pada siklus kedua belum tercapai.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam melaksanakan studi lapangan, maka dari itu penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun metode yang digunakan yaitu:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses pengumpulan data yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁴ Metode ini menekankan pada pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian, bukan hanya pada data dan orang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV Semester II yang menggunakan model pembelajaran *Card Sort* di MI Himmatul Muta'allimin Dukuhseti Pati.

Pada intinya, metode observasi ini untuk mengamati keaktifan siswa pada saat pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV Semester II yang menggunakan model pembelajaran *Card Sort* di MI Himmatul Muta'allimin Dukuhseti Pati berlangsung. Keaktifan siswa didasarkan pada tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengambilan data dari data masa lalu yang ada di perusahaan atau lembaga (dokumentasi). Dokumentasi berupa data yang dijadikan referensi.⁵

Metode ini dapat dilakukan guna mencari data mengenai hal-hal atau variable-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, Cet. 10. 2010). Hlm. 203

⁵ Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*. (Semarang: Ghyas Putra. 2009). Hlm. 14.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengungkap masalah atau hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV Semester II yang menggunakan model pembelajaran *Card Sort* di MI Himmatul Muta'allimin Dukuhsети Pati, serta data-data lain yang bersifat dokumen.

3. Metode Tes

Alat pengumpul data berikutnya yang bermaksud mengumpulkan data kuantitatif adalah teknik pengukuran. Salah satunya adalah lewat tes, ialah seperangkat rangsangan (*stimuli*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Persyaratan pokok tes adalah validitas dan reliabilitas.⁶

Metode tes ini dapat dilakukan guna mencari data mengenai data nilai hasil belajar siswa. Metode ini digunakan untuk mengungkap hasil belajar/nilai yang berkaitan dengan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV Semester II yang menggunakan model pembelajaran *Card Sort* di MI Himmatul Muta'allimin Dukuhsети Pati.

G. Teknik Analisis Data

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Dalam penelitian tindakan kelas, analisis dilakukan peneliti sejak awal, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Pada waktu pencatatan lapangan melalui observasi atau pengamatan di dalam kelas, peneliti langsung menganalisis apa yang diamatinya, situasi kelas, cara guru mengajar, hubungan guru dan siswa, interaksi antara siswa dengan siswa dan lainnya.⁷

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta. 2010). Hlm.

⁷ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*. Hlm. 128

Adapun cara pembahasan yang digunakan untuk menganalisa data dalam hal ini, yaitu dengan menggunakan pola pikir induktif. Yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum. Kemudian dianalisis dengan data yang ada, selanjutnya dengan analisis seperti ini akan diketahui bagaimana pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV Semester II yang menggunakan model pembelajaran *Card Sort* di MI Himmatul Muta'allimin Dukuhseti Pati.

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

Untuk mengetahui rata-rata kelas pada masing-masing siklus digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} : Nilai rata-rata kelas

$\sum X$: Jumlah nilai peserta didik

N : Banyaknya peserta didik

Jadi, untuk mencari nilai rata-rata tinggal memilih skor, kemudian dibagi dengan banyaknya siswa yang memiliki skor itu.⁸

Sedangkan penyajian datanya dalam bentuk persentase untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$\rho = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

ρ = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

F = Angka persentase.⁹

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008). Hlm. 264

Hasil penghitungan yang didapat dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan minimal Akidah Akhlak di kelas IV MI Himmatul Muta'allimin Dukuhseti yaitu 75.¹⁰ Hasil belajar siswa akan dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas.

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Pembelajaran Peserta Didik

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak tuntas

3. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran Akidah Akhlak dengan model *Card Sort* dapat meningkatkan Hasil belajar siswa kelas IV MI Himmatul Muta'allimin Dukuhseti dengan indikator sebagai berikut:

- a. Keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan model *Card Sort* meningkat baik dengan rata keaktifan para siklus 45,24 %, siklus I 61,91 % dan siklus II 84,51 %.
- b. 80% siswa kelas IV MI Himmatul Muta'allimin mengalami ketuntasan belajar individual sebesar ≥ 75 dalam pembelajaran Akidah Akhlak sebagaimana KKM yang ditentukan oleh MI Himmatul Muta'allimin Dukuhseti, Pati.

⁹ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2004). Hlm. 43

¹⁰ KKM Keterangan dari Guru Kelas IV MI Himmatul Muta'allimin Dukuhseti, Pati (Sri Rahmawati, S.Pd.I)